

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan :

a. Implementasi kebijakan ketertiban sosial di Kota Batam studi kasus pada kawasan bebas gelandangan dan pengemis, meliputi :

- 1) Komunikasi dalam implementasi kebijakan ketertiban sosial di Kota Batam sudah dilaksanakan Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Batam sudah cukup baik, dengan adanya komunikasi melalui media cetak, radio, videotron, maupun papan reklame. Berupa Himbauan itu berisi informasi larangan mengemis dan memberikan sumbangan pada pengemis. Walaupun untuk penyampaian komunikasi dalam bentuk ini masih banyak pengemis yang kurang memahami dan mengetahui tentang isi informasi tersebut.
- 2) Sumber daya dalam fasilitas Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat sudah dikatakan cukup baik namun belum maksimal, karena sudah memiliki fasilitas mobil untuk melakukan penjaringan, ada shelter sebagai tempat penampung setelah dilakukan penjaringan dan juga anggaran untuk melaksanakan pelatihan dan pembinaan telah ada. Walaupun masih gelandangan yang diberi tampung di shelter dan setelah dibebaskan mereka mengulangi kembali, dikarenakan mereka tidak beri makan.
- 3) Disposisi dalam melaksanakan kebijakan penertiban gelandangan dan pengemis, Dinas Sosial dan Satpol PP melakukan kerjasama yang baik

untuk menertibkan gelandangan dan pengemis diseluruh Kota Batam dalam rangka membantu pembangunan Batam menuju daerah Pariwisata.

- 4) Struktur Birokrasi melakukan penjaringan, setelah dijaring Dinas Sosial melakukan pendekatan. Di pendekatan itu di lakukan identifikasi, kalo misalkan warga Batam maka di berikan pelatihan sesuai minat dan kemampuan. Sedangkan kalo bukan warga Batam akan kembalikan ke daerah asalnya.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan simpulan diatas, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagaai berikut:

- 1) Sumber daya Mengenai fasilitas sampai saat ini cukup. Tapi lebih bagusnya ditambah lagi agar lebih maksimal sehingga hasilnya akan optimal.
- 2) Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Batam dapat menjalin kerjasama kepada lapisan masyarakat maupun pihak swasta dalam membuka lapangan pekerjaan bagi gelandangan dan pengemis yang telah siap kerja setelah dilatih ataupun dibina. Dinas Sosial harus lebih memperhatikan keadaan dan kondisi dari gelandangan yang belum mendapatkan pembinaan dan makanan yang cukup saat berada di Shelter.
- 3) Meningkatkan sosialisasi kepada seluruh lapisan masyarakat mengenai kebijakan kawasan gelandangan dan pengemis di Kota Batam